

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan persepsi akuntan publik baik laki-laki maupun perempuan terhadap kompetensi & kehati-hatian profesional. Hal tersebut disebabkan karena akuntan publik laki-laki dan perempuan merupakan praktisi yang telah mendapatkan pengetahuan yang sangat baik dan memiliki pemahaman yang sama terhadap kompetensi dan kehati-hatian profesional.

Pada pengujian hipotesis *independent sample t-test* dari segi pengalaman kerja juga menerangkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi akuntan publik baik junior maupun senior terhadap kompetensi dan kehati-hatian akuntan publik Indonesia. Hal tersebut dikarenakan jumlah responden pada penelitian ini mayoritas adalah auditor junior (1-5 tahun), sedangkan jumlah responden senior (>5 tahun) sangat minim.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keterbatasan-keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian ini. Adanya keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Lingkup penelitian ini hanya berada di kota Surabaya.
2. Objek penelitian hanya mencakup akuntan publik, tidak meneliti profesi akuntan lainnya (akuntan internal, pendidik dan pemerintahan).
3. Jumlah responden dengan kriteria pengalaman kerja lebih dari 5 tahun (senior) masih minim.
4. Pilihan penelitian hanya memfokuskan pada satu dari delapan prinsip kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tidak memberikan gambaran mengenai seluruh prinsip-prinsip lain, aturan ataupun interpretasi kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
5. Dari hasil penelitian didapatkan semua hipotesis ditolak, sehingga tidak dapat membuktikan adanya perbedaan persepsi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai masukan untuk membangun dan sebagai tambahan ide untuk bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan peneliti antara lain:

1. Penelitian mendatang diharapkan memperluas lingkup penelitian ke seluruh akuntan publik Indonesia.
2. Penelitian mendatang diharapkan meneliti objek akuntan lainnya (akuntan internal, pendidik dan pemerintahan).
3. Penelitian mendatang diharapkan lebih meningkatkan jumlah responden dengan kriteria pengalaman kerja lebih dari 5 tahun (senior).

4. Penelitian mendatang diharapkan meneliti prinsip kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) lainnya atau memperbanyak prinsip kode etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
5. Penelitian mendatang diharapkan dapat menguji kembali dengan menambahkan variabel independen seperti usia, tingkat pendidikan dan sebagainya.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A. W., Sriyuniati, F., Fauzi, N., & Septriani, Y. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pasaman. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 6 (2), 63-74.
- Andi, B.S. (2011). Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (*Doctoral Dissertation*, Universitas Hasanuddin)
- Depdiknas (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga Balai Pustaka. Jakarta.
- Sartika, D. (2006). Persepsi Dosen Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Akuntansi. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Bengkulu
- Fakih, M. (2001). *Analisa Gender dan Transformasi Gender*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Firdausi, A. (2012). Persepsi Auditor Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia Ditinjau dari Level Hierarkis Auditor dalam Kantor Akuntan Publik (Doctoral Dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 20. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hunt, S.D. & Vitell, S. (1986). A General Theory of Marketing Ethics. *Journal of Macromarketing*, 6: 5-16.
- Husein, Umar (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, I. (2012). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Pegawai Biro Administrasi Perekonomian Pemerintah Provinsi Riau (Persepsi Pegawai), (*Doctoral Dissertation*, Universitas Widyatama).
- Indah, S. N., & Pamudji, S. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Diponegoro).

- Jones, T. (1991). Ethical Decision Making by Individuals in Organization: an Issue Contingent Model. *Academy of Management Review*, 16, 366-95.
- Kusuma, N. F. B. A. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Kohlberg, L. (1976). Moral Stages and Moralization: The Cognitive Development Approach. In T. Lickona (Ed.), *Moral Development & Behavior* (pp. 31-55). New York: Holt Rinehart & Winston.
- Koumbiadis, Nicholas, and John O. Okpara (2008). "Ethics and Accounting Profession: An Exploratory Study of Accounting Students in Post Secondary Institutions." *International Review of Business Research Papers*, 4 (5). 147-156.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardalis (2009). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Cetakan 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Martadi, I.F. (2010) Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akutansi, Dan Karyawan Bagian Akutansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi. Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Puspaningsih, A. (2004). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja manajer perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 8(1).Riza Rudhati Novitasari Ilsa Putri, R. (2015). Persepsi Auditor m Mengenai Etika Profesi Berdasarkan Gender (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).
- Robbins, S. Judge.(2009). *Organizational behavior*. Edisi 13. Pearson Education. New Jersey.
- Salsabila, A. (2011). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal: Studi Empiris pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
- Sri, Trisnaningsih, & Sri, I. (2003). Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender. *Proceeding SNA 6 Universitas Erlangga Surabaya*.
- Sugiyono (2004). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

- Sujiman, Ahmad (2006), Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan. Skripsi S-t, Universitas Indonesia (UI).
- Sukrisno, Agoes (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik*. Lembaga Penerbit Universitas Indoensia. Jakarta.
- Schawrtz, Felice N. (1996). *Women in the Profession. Journal of Accountancy (February): 39-42.*
- Wilopo, Romanus (2013). *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 10 (1), 91-106.
- Wittmer, D.P. (2005). Developing a Behavioral Model for Ethical Decision Making in Organizations: Conceptual and Empirical Research in Frederickson, H. G & Ghere, R. K. (Eds). *Ethics in Public Management*. New York: M.E.Sharpe.

